

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK JULI 2018 SEMESTER 4 TA 2017/2018

16711157 - IZZUL FATA KHALILUL HAQ

STATION	FEEDBACK
BACA RESEP INFO OBAT (BSO)	TRAGUS DITEKAN STLH OBAT DITETESKAN, sesudah pakai tangan DICUCI KEMBALI
BALUT BIDAI	sudah cukup baik
KOMUNIKASI	Kurang bisa menggali RPS, Anamnesis sistem dan RPD-RPK. Bahasa/cara berkomunikasi agak kaku. Contoh RPS: apakah benjolan bisa digerakkan, apakah terasa nyeri, obat apa yang sudah digunakan? apakah ada penurunan berat badan, seberapa banyak? dalam jangka waktu berapa lama? apakah ada sesak nafas, apakah ada nyeri tulang, apakah ada benjolan di tempat lain dll. Cara bertanya kurang sistematis, loncat loncat.
PEMASANGAN NGT	inform consent sebaiknya di awal, kalau pasien tidak sadar bisa ke keluarga/ cuci tangan baik/ / persiapan alat baik. membersihkan dan mengecek hidung juga sebaiknya di awal/ tidak memasang handuk di dada/ tidak meminta pasien menengadahkan dan tidak meminta pasien menunduk serta menelan ludah saat selang sudah melewati faring/ ngt tertarik keluar kembali saat izul memasang stetoskop, sebaiknya jangan sampai seperti itu ya
PEMERIKSAAN PAYUDARA	sebelum pemeriksaan belum menanyakan pada pasien apakah ada anggota keluarga yg menemani, pada inspeksi sudah dilakukan dengan 2 posisi tapi pelaporan belum lengkap, palpasi dilakukan kurang tepat (dengan ujung jari tapi BUKAN dengan punggung tangan) pelaporan kurang lengkap (tidak ada benjolan?), penekanan puting kurang tepat, pemeriksaan limfonodi kurang tepat, pelaporan kurang tepat dan tidak lengkap, komunikasi kurang baik
PERAWATAN LUKA (MLBM)	tidak informed consent, tidak melakukan px luka serta kontrol perdarahan (tetap lakukan saja), tidak aspirasi saat anastesi, saat anastesi spuit sempat lepas dari jarumnya, tidak teliti dan hati2, tidak memperhatikan kenyamanan pasien, tidak cek efek anastesi, tidak pakai duk steril, saat persiapan alat "on", tidak memakai antibiotik pada kasa, tidak edukasi, tidak menyisakan benang 2-3 cm
PROVOKASI NYERI	IC smpkan juga prosedur selain nyeri tanyakan apakah sifatnya nyeri menjalar tdk,
SWAB VAGINA - PAP SMEAR	posisi pasien duduk tapi menganggang? (harusnya tiduran dengan litotomi), tdk menyuruh pasien BAK. tdk mempersiapkan kasa steril di meja tindakan. tangan menjadi on sebelum mulai tindakan karena memegang wadah gel. harusnya tdk perlu diberikan gel tidak apa2 dik, jika mau diberikan harus yakin tdk mengganggu hasil pemeriksaan (cth yang aqua base, atau bs juga kamu gunakan nacl), tdk menggunakan duk dan tidak melakukan sterilisasi vagina. mengapa kamu mengambil sekret dengan berlutut? (bisa saja kamu pakai bangku). pengambilan di foniks posterior diputar 360? preparat dr posterior di cek apa?? cuma membuat hapusan saja?, lateral --> sdh ambil spesimen karena bingung dimasukan lagi ke vagina ambil spesimen ulang namun tdk membuat slide hapusan. setelah selesai tdk disinfeksi, tdk inspeksi, tdk bimanual. sdh selesai melakukan disinfeksi vulva dan pasang duk (maksudnya mau memperbaiki tindakan di awal yang salah), tdk apa dik, besok belajar lagi ya, alat2 yang telah digunakan tdk dimasukkan ke wadah klorin tapi ke meja tindakan.